

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai “*Perancangan dan Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Huruf Hijaiyah Berbasis Mobile bagi Anak TK (Studi Kasus: TK Islami Terpadu Al-Hawariy Pedan)*”, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran interaktif huruf hijaiyah berhasil dirancang dan dikembangkan menggunakan model ADDIE yang mencakup tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Aplikasi yang dikembangkan dengan memanfaatkan Adobe Animate ini mampu menghasilkan tampilan visual yang menarik, animasi interaktif, serta audio pelafalan huruf hijaiyah yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Implementasi di TK Islami Terpadu Al-Hawariy Pedan menunjukkan bahwa media pembelajaran dapat digunakan dengan baik oleh siswa, serta mampu menarik perhatian mereka melalui tampilan yang interaktif, warna cerah, audio yang jelas, dan fitur permainan maupun kuis yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hasil kuesioner yang diberikan kepada guru dan siswa memperlihatkan tanggapan positif terhadap kualitas media, baik dari segi tampilan, interaktivitas, maupun kemudahan penggunaan, sehingga media ini dinyatakan layak sebagai sarana pembelajaran. Selain itu, hasil perbandingan nilai *pre-test* dan *post-test* yang dianalisis dengan metode *N-Gain* menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa dalam mengenal, menghafal, dan melafalkan huruf hijaiyah. Dengan

demikian, media pembelajaran interaktif berbasis *mobile* ini terbukti efektif sebagai alternatif metode pembelajaran huruf hijaiyah pada anak usia dini.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan implementasi media pembelajaran interaktif huruf hijaiyah berbasis *mobile*, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan. Pertama, bagi pendidik disarankan untuk memanfaatkan media ini sebagai sarana pendukung pembelajaran, bukan sebagai pengganti metode konvensional, sehingga proses belajar tetap seimbang antara interaksi langsung guru dan penggunaan teknologi. Kedua, bagi pengembang selanjutnya, aplikasi ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan fitur evaluasi yang lebih variatif, seperti latihan menulis interaktif dengan sistem penilaian otomatis, serta pengayaan materi berupa pengenalan rangkaian huruf hijaiyah menjadi kata sederhana. Ketiga, bagi pihak sekolah, disarankan untuk menyediakan fasilitas pendukung, seperti perangkat tablet atau smartphone dengan spesifikasi yang memadai, agar aplikasi dapat digunakan secara optimal. Terakhir, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan uji coba pada lembaga pendidikan lain sehingga efektivitas media ini dapat terukur secara lebih menyeluruh dan hasilnya dapat menjadi rujukan untuk pengembangan media pembelajaran interaktif serupa.